

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. S., Faturrahman, Y., & Setiyono, A. (2021). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Kota Administrasi Jakarta Timur*. 17(2), 346–354.
- Afilla Christy, B., Susanti, R., & Nurmainah, N. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Terhadap Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(1), 484–493.
- Ariani, S. (2019). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpalsari Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Aslamiyati, D. N., Wardani, R. S., & Kristini, T. D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru (Studi di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 102–108.
- Asrifuddin, A. (2018). Analisis Capaian Keberhasilan Pengobatan TB Paru (Treatment Success Rate) Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 69–76.
- Chusna, N. N., & Fauzi, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1625>
- De Fretes, F., Mangma, Y. E., & Dese, D. C. (2021). Analisa Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dalam Mendampingi Pasien Tuberkulosis di Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
- Fitri, L. D., Marlindawani, J., & Purba, A. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 33–42.
- Jaya, H., & Mediarti, D. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Relaps pada Pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Palembang*, 12(1), 1–12.

- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. In *Direktorat Jenderal P2P RI*.
- Kenedyanti, E., & Sulistyorini, L. (2017). Analisis Mycobacterium Tuberculosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 152–162.
- Laili, F. N., Octavia, D. R., & Muhtaromah, M. (2023). Hubungan Kepatuhan Pengobatan TB-RO terhadap Outcome Terapi Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 5(5), 659–665.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 88–92.
- Meliasari. (2021). Terapi Tuberkulosis. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1571–1575.
- Meyrisca, M., Susanti, R., & Nurmainah. (2022). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sungai Betung Bengkayang. *Lambung Farmasi; Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(2), 277–282.
- Nugroho, M. A., Kumboyono, K., & Setyoadi, S. (2023). Analisa Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis: Perbandingan Penggunaan Layanan Pesan Singkat dengan Pengawas Minum Obat. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 74.
- Nur, R. A., Gisely, V., Silviana, M. I., & Rini, H. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 570–578.
- Nurjannah, A., Yulisa Rahmalia, F., Retno Paramesti, H., Asra Laily, L., Kharisma Pradani, F. P., Ainun Nisa, A., & Nugroho, E. (2022). Determinan Sosial Tuberculosis di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 65–76.

- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan Dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60.
- Pratama, A. N. W., Aliong, A. P. R., Sufianti, N., & Rachmawati, E. (2018). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Pasien dan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(2), 218.
- Rahman, M., Setyawati, T., Sarifuddin, & Wahyuni, R. (2023). Mekanisme OAT Dalam Tubuh Yang Mengakibatkan Risiko DILI (Drug-Induced Liver Injury) : Literature Review. *Jurnal Medical Profession*, 5(1), 41–47.
- Sa'adatar Rohmah, N., Ratna Rahayu, R. S., & Indrawati, F. (2020). Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Dalam Mengikuti Program Pengobatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse). *Media Ilmu Kesehatan*, 8(2), 116–125.
- Samhatul, I., & Bambang, W. (2019). Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2), 223–233.
- Sari, A. R., Purwanto, H., & Rofi'i, A. Y. A. B. (2022). Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), 106.
- Setyaningrum, T. A., Carolia, N., Ramadhian, M. R., & Oktarlina, R. Z. (2023). Literature Review : Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosis (TB). *Agromedicine*, 10(3), 20–25.
- Setyowat, I., Aini, D. nur, & Retnaningsih, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru di RSI Sultan Agung Semarang. *Jurnl Kesehatan*, 46–56.
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak Dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 87–99.
- Tampoliu, M. K. K., Kartika, Y., & Heryani, G. P. (2021). Hubungan Kepatuhan

Minum Obat terhadap Kesembuhan pada Pasien Dewasa Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.30644/rik.v10i1.516>

Widiyanto, A. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif Di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 6(1), 7–12.

World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*.

Lampiran 1. Lembar Pertanyaan Kesiediaan Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat TB Paru Terhadap Keberhasilan Pengobatan di Puskesmas Tanah Grogot Kabupaten Paser” yang akan dilakukan oleh Halimatussa’diyah mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Borneo Lestari Banjarbaru.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian ini

Tanah Grogot, 2024

Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TB PARU TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN DI PUSKESMAS TANAH GROGOT KABUPATEN PASER

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Status Pekerjaan :

B. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Khusus untuk pertanyaan no. 8 pada lembar kuesioner kepatuhan minum obat jawablah dengan melingkari pilihan dari a-e.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah terkadang anda lupa minum obat anti tuberkulosis?		
2.	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana anda tidak meminum obat anti tuberkulosis?		
3.	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat minum obat tersebut anda merasa lebih tidak enak badan?		
4.	Saat anda berpergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberculosis?		

5.	Apakah anda meminum obat anti tuberculosis anda kemarin?		
6.	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah ada pernah menghentikan pengobatan anda?		
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?		
8.	Seberapa sulit anda mengingat meminum semua obat anda? a. Tidak pernah b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu/sering		

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



**YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



Banjarmasin, 09 Januari 2024

Nomor : 016/UNBL/FF/S1F-AJ/UMM.01/0124
Lampiran : -
Perihal : Izin Studi Pendahuluan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Studi Pendahuluan Skripsi di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut:

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1.	4820102220020	Halimatussa'diyah	Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat TB Paru Terhadap Keberhasilan Pengobatan di Puskesmas Tanah Grogot Kabupaten Paser

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Panitia Skripsi
RPL

apt. Didik Rio Pambudi, M.Farm
NIK.010120113

Tembusan :
1. Arsip Prodi

Lampiran 4. Output Analisis Data

Tingkat Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepatuhan Tinggi	17	81,0	81,0	81,0
	Kepatuhan Sedang	4	19,0	19,0	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Keberhasilan Pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berhasil	19	90,5	90,5	90,5
	Tidak Berhasil	2	9,5	9,5	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.395 ^a	1	0,002		
Continuity Correction ^b	4,488	1	0,034		
Likelihood Ratio	7,663	1	0,006		
Fisher's Exact Test				0,029	0,029
Linear-by-Linear Association	8,947	1	0,003		
N of Valid Cases	21				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .38.

b. Computed only for a 2x2 table

Tingkat Kepatuhan * Keberhasilan Pengobatan Crosstabulation

		Keberhasilan Pengobatan			
		Berhasil	Tidak Berhasil	Total	
Tingkat Kepatuhan	Kepatuhan Tinggi	Count	17	0	17
		Expected Count	15,4	1,6	17,0
		% within Tingkat Kepatuhan	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Keberhasilan Pengobatan	89,5%	0,0%	81,0%
	Kepatuhan Sedang	Count	2	2	4
		Expected Count	3,6	0,4	4,0
		% within Tingkat Kepatuhan	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Keberhasilan Pengobatan	10,5%	100,0%	19,0%
Total	Count	19	2	21	
	Expected Count	19,0	2,0	21,0	
	% within Tingkat Kepatuhan	90,5%	9,5%	100,0%	
	% within Keberhasilan Pengobatan	100,0%	100,0%	100,0%	